

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
SISTEM EJAAN BAHASA JAWA.....	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
PATHISARI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.6 Landasan Teori	7
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.8 Sistematika Penyajian.....	11
BAB II DESKRIPSI NASKAH <i>SĚRAT PURWA UKARA B.34</i>	
<i>KOLEKSI PERPUSTAKAN WIDYABUDAYA</i>.....	12
2.1 Pengantar	12
2.2 Deskripsi Naskah.....	12
BAB III SUNTINGAN TEKS DAN TERJEMAHAN	22
3.1 Pengantar Suntingan dan Aparat Kritik.....	22
3.2 Pedoman Suntingan.....	21
3.2.1 Sistem Transliterasi Naskah <i>SPU B.34</i>	23
3.2.1.1 <i>Aksara Nglĕgĕna</i> dan <i>Pasangan</i>	23
3.2.1.2 <i>Aksara Vokal (swara)</i>	25
3.2.1.3 <i>Sandhangan</i>	26
3.2.1.4 <i>Angka Jawa</i>	27
3.2.1.5 <i>Pa cĕrĕk</i> dan <i>nga lĕlĕt</i>	28
3.2.1.6 <i>Aksara Murda</i> dan Kaitannya dengan Kekhasan Sistem Penulisan <i>Aksara dalam naskah</i>	29

3.2.2 Sistem Ejaan	30
3.2.3 Tanda-tanda yang Digunakan	33
3.3 Pengantar dan Pedoman Terjemahan	34
3.4 Suntingan Teks	37
3.5 Terjemahan	46
BAB IV ANALISIS ISI TEKS BASA BAGONGAN	55
4.1 Deskripsi <i>Basa Bagongan</i>	55
4.1.1 <i>Basa Bagongan</i> dalam Tataran Leksikal dan Morfologis	56
4.1.1.1 Tataran Leksikal Bahasa <i>Bagongan</i>	56
4.1.1.2 Tataran Morfologis Bahasa <i>Bagongan</i>	57
4.1.2 Hubungan Antara Penutur dan Mitra Tutur	57
4.1.3 Asal-usul Bahasa <i>Bagongan</i>	60
4.2 Fungsi Bahasa <i>Bagongan</i>	63
4.2.1 Fungsi Bahasa <i>Bagongan</i> Secara Umum	63
4.2.1.1 Fungsi Komunikasi Lisan	63
4.2.1.2 Fungsi Komunikasi Tulis	63
4.2.2 Fungsi Bahasa <i>Bagongan</i> dalam Upacara Adat Kraton	65
4.3 Perkembangan Bahasa <i>Bagongan</i>	66
BAB V KESIMPULAN	68
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

a. Singkatan

<i>SPU</i>	: <i>Sěrat Purwa Ukara</i>
K.P.H.	: Kanjěng Pangeran Harya
P	: Penutur
Mt	: Mitra tutur
O1	: Orang ke-1
O2	: Orang ke-2
O3	: Orang ke-3

b. Tanda

([...])	: mengapit angka nomor halaman pada naskah
([[...]])	: rubrikasi pada naskah
((...))	: kata tambahan sebagai penyempurna terjemahan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ilustrasi Sampul Naskah.....	12
Gambar 2.	Etiket pada sampul di bagian depan naskah.....	13
Gambar 3.	Etiket pada sampul di bagian punggung naskah	14
Gambar 4.	Judul yang terdapat di dalam teks	14
Gambar 5.	Tekstur sampul	15
Gambar 6.	Visualisasi kuras	16
Gambar 7.	Visualisasi ukuran kolom teks sisi <i>recto</i>	17
Gambar 8.	Visualisasi ukuran kolom teks sisi <i>verso</i>	17
Gambar 9.	Rubrikasi pada naskah.....	18
Gambar 10.	Etiket pada sampul di bagian depan naskah.....	13
gambar 11.	Ilustrasi hubungan interaksi antarpartisipan.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sistem Ejaan.....	xv
Tabel 2.	<i>Aksara Nglëgëna dan Pasangan</i>	23
Tabel 3.	Aksara vokal (<i>swara</i>)	25
Tabel 4.	<i>Sandhangan</i>	26
Tabel 5.	<i>Angka Jawa</i>	27
Tabel 6.	<i>Pa cërëk dan nga lëlët</i>	29
Tabel 7.	<i>Aksara Murda</i>	30
Tabel 8.	Penulisan Ejaan Huruf Rangkap	30
Tabel 9.	Penulisan fonem vokal (a) yang ditulis (o)	31
Tabel 10.	Kata yang mengalami proses reduplikasi diberi tanda hubung (-).....	31
Tabel 11.	Aksara (<i>ha</i>) dengan pengucapan jelas dan berat	31
Tabel 12	Aksara (<i>ha</i>) yang diucapkan ringan	32
Tabel 9.	Vokal (<i>e</i>) dari <i>sandhangan pëpët</i> (̣), vokal (<i>e</i>) dari <i>sandhangan taling</i> (̣)	32
Tabel 10.	Pemakaian huruf kapital.....	32

SISTEM EJAAN BAHASA JAWA

Ejaan resmi bahasa Jawa berusaha menyesuaikan dengan sistem ejaan baru bahasa Indonesia atau Ejaan Yang Disempurnakan tahun 1972. Ejaan resmi bahasa Indonesia dan bahasa Jawa tersebut berupaya menampung masalah lafal, kecuali pada fonem /e/ dan fonem /a/ yang rancu dengan /o/, seperti *Majakerta* (penulisan transkripsi dan mengikuti ejaan baku) dan *Mojokerto* dengan menggunakan dasar penulisan fonetis yang tersebar luas. Oleh karena itu, transkripsi, nama kota, kecamatan, desa, dusun, digunakan sistem ejaan yang berlaku.

Ejaan transliterasi atau transkripsi, ditulis dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini.

A. Tanda diakritik pada vokal /e/:

Tabel 1. Sistem Ejaan

Fonem	Ejaan	Contoh kata
/e/	e	<i>enak</i>
/ə/	ě	<i>embah</i> [əmbah]

B. Penulisan konsonan /t, d/dental, dan /t̚, d̚/alveolar ditulis sebagai berikut:

1. /t/ dan /d/ dental, ditulis t dan d.
2. /t̚/ dan /d̚/ alveolar, ditulis th dan dh, untuk teks bahasa Jawa Kuna ditulis ɞ̄ dan ɞ̄.